

**PARTISIPASI POLITIK MASYARAKAT DESA DALAM  
PEMILIHAN KEPALA DESA MELALUI SISTEM E-VOTING DI  
DESA SIDOMULYO KECAMATAN BUDURAN KABUPATEN  
SIDOARJO PROVINSI JAWA TIMUR**

Arthur Apriliyan

NPP 28.0749

*Asdaf Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur*

*Program Studi Politik Pemerintahan*

Email: [apriyaniarthur1@gmail.com](mailto:apriyaniarthur1@gmail.com)

**ABSTRACT**

Political participation village community to the village head election through a system of e-voting in the village sidomulyo buduran sidoarjo district in east java. The purpose of writing is to review and menganalisis how political participation through the e-voting in the village head election in the village sidomulyo buduran, sidoarjo district in factors affect political participation of the community in the village head election through a system of e-voting sidomulyo, village in buduran, , sidoarjo district the efforts of the government districts and villages in improving political partisipasi community in the village head election. The methodology that was used in writing this is the method with the approach inductive descriptive .The technique of the collection of the data used was interviews and documentation .While data analysis technique by using data reduction , presentation of data and the withdrawal of conclusion. Based on observation and the interviews conducted , writer found political participation villagers sidomulyo has conducted participation of vote in elections , to campaign schedule , over granting and the counting of votes , ask someone to support candidates supported , contributions to the campaign , judge calon-calon proposed .As for affected faktor-faktor is ages , sex , education , employment and incomes , and the length of stay. Finally , suggested to the

government increase socialization and political education , make a political voters , and improving and update the data population .

**Key word: Politic Participation, Village Head Election, E-Voting**

## ABSTRAK

Partisipasi Politik Masyarakat Desa Dalam Pemilihan Kepala Desa Melalui Sistem E-Voting Di Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana partisipasi politik masyarakat melalui E-voting dalam pemilihan kepala desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo, faktor yang mempengaruhi partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa melalui sistem E-voting Desa Sidomulyo, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo, upaya-upaya pemerintah kabupaten dan desa dalam meningkatkan partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan kepala desa. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan induktif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, penulis menemukan partisipasi politik masyarakat Desa Sidomulyo telah melaksanakan partisipasi yang berupa Memberikan suara dalam pemilu, ikut Kegiatan Kampanye, Mengawasi pemberian dan penghitungan suara, Mengajak seseorang untuk mendukung calon yang didukung, Sumbangan untuk kampanye, Menilai calon-calon yang diajukan. Adapun dipengaruhi faktor-faktor adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan, dan lamanya tinggal. Akhirnya, disarankan kepada pemerintah memperbanyak melakukan sosialisasi dan pendidikan politik, memberikan pemahaman politik pemilih pemula, dan memperbaiki serta memperbaharui data kependudukan.

**Kata kunci: Partisipasi Politik, Pilkades, E-Voting**

## I. PENDAHULUAN

## **1.1 Latar Belakang**

Indonesia menjadi negara diantara banyak negara yang menggunakan sistem politik demokrasi. Demokrasi adalah suatu kesatuan gagasan dan prinsip mengenai kebebasan, beserta praktik dan prosedurnya. Pada sistem demokrasi, partisipasi masyarakat merupakan inti dari suatu sistem ini. Demokrasi merupakan juga sebagai wadah untuk seluruh warga negara ikut andil dalam membuat keputusan yang dapat mengubah dan memperbaiki hidup mereka. Dalam ketatanegaraan demokrasi dijadikan prinsip. Terjadinya pergantian rezim dari skala nasional maupun daerah dan silih bergantinya konstitusi, demokrasi menjadi cara negara kita untuk melaksanakannya. Pergantian rezim atau kekuasaan yang sah secara legitimasi untuk sekarang adalah menggunakan pemilihan umum. tingkatan partisipasi dalam pemilihan kepala desa melalui sistem pemungutan suara elektronik harus sesuai dengan pemilu yang demokratis, dan partisipasi masyarakat merupakan syarat mutlak untuk penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis. Pemilihan kepala desa pada dasarnya dianggap sebagai demokrasi yang paling nyata di desa. Dalam pilkades terjadi kompetisi yang bebas tanpa partai politik, tanpa isu SARA menjadi senjata, partisipasi masyarakat menjadi sangat berpengaruh, dengan pemilihan pemilihan dengan prinsip satu orang satu suara. Pemungutan suara E-Voting dijalankan menggunakan teknologi dengan melalui perangkat elektronik sebagai media, media elektronik selalu menjadi hambatan bagi orang-orang tua dan orang-orang yang buta akan teknologi. Hal ini yang menjadi kekurangan dari metode pemungutan suara E-Voting dalam pelaksanaannya. Kekurangan pemungutan dengan E-Voting mempengaruhi tingkat partisipasi masyarakat.

## **1.2 Permasalahan**

Permasalahan Tingkat partisipasi masyarakat dengan menggunakan E-Voting diharapkan akan mengalami kenaikan dibanding sebelumnya yang menggunakan sistem konvensional. Desa Sidomulyo yang memiliki penduduk 1913 jiwa (BPS Sidoarjo 2018) dan satu-satunya desa yang menggunakan E-Voting di Kecamatan Buduran, diharapkan menjadi percontohan untuk desa-desa di Kecamatan Buduran lainnya. Contoh yang dapat diberikan yang utamanya yaitu, tingkat partisipasi masyarakat yang ikut dalam pemilihan. Setiap pelaksanaan pasti ada yang namanya kegagalan dan keberhasilan. Dalam konteks ini penulis mengkhususkan mengenai

tingkat partisipasi masyarakat. Kelebihan akan digunakan menjadi acuan untuk kedepan yang lebih baik sedangkan kekurangan akan menjadi bahan evaluasi untuk tidak terulang lagi dimasa mendatang. Masalah-masalah yang terjadi saat pelaksanaan akan berdampak pada kepercayaan masyarakat terhadap metode pemungutan suara menggunakan E-Voting, kepercayaan yang kurang akan menimbulkan protes dari masyarakat sebagai pemilih karena menduga adanya permainan data yang menyebabkan salah satu calon merasa dirugikan yang mengakibatkan saksi tidak mau menerima hasil suara. Pada dampak terakhirnya partisipasi masyarakat terpengaruhi

### **1.3 Penelitian Sebelumnya**

Penelitian ini terinspirasi dari beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks partisipasi maupun pemilihan kepala desa. Kuhon mengatakan Pemilihan kepala desa pada dasarnya dianggap sebagai demokrasi yang paling nyata di desa. Dalam pilkades terjadi kompetisi yang bebas tanpa partai politik, tanpa isu SARA menjadi senjata, partisipasi masyarakat menjadi sangat berpengaruh, dengan pemilihan pemilihan dengan prinsip satu orang satu suara (Kuhon:2013). Irawan, Andri dalam jurnalnya. *“Model Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Siaga Aktif di Kampung Salor Indah Distrik Kurik Kabupaten Merauke”*(Andri Irawan2019), mengemukakan masyarakat kampung memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda-beda, salah satunya adalah perbedaan generasi (usia) sangat menentukan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program masyarakat. Muhammad Irwan dan Zainal Arifin dan Yulianto 2017 Rancang bangun e-voting dengan menggunakan keamanan algoritma rivest shamir adleman. menurut Rokhman yang mengemukakan bahwa e-voting merupakan pemungutan suara yang dalam proses pelaksanaannya dimulai dari pendaftaran pemilih, pelaksanaan pemilihan, perhitungan suara dan pengiriman hasil suara dilaksanakan secara elektronik (digital)(Irwan dan arifin 2017).

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dengan waktu dan tempat dari peneliti-peneliti sebelumnya sehingga mendapatkan penyelesaian yang terbaru. Melalui pemilihan kepala desa menggunakan E-voting mengakibatkan partisipasi masyarakat desa Sidomulyo mengalami peningkatan.

### **1.5 Tujuan**

Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana partisipasi politik masyarakat melalui E-voting dalam pemilihan kepala desa di Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo.

## II. Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dalam proses penelitian. Kemudian menggunakan teknik pengumpulan data menurut Arikunto yaitu wawancara dan Dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan cara semi struktur dan menggunakan *sampling purposive* dalam menentukan informan. Teknis analisisnya menggunakan reduksi data, penyajian data kesimpulan.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Memberikan Suara Dalam Pemilu

Penulis melakukan pengukuran terhadap partisipasi dalam pemilihan kepala desa melalui sistem E-voting. Menggunakan tabel dan variabel :

**Tabel 1**

#### Data Hak Pilih

Keterangan Suara	Jumlah (orang)
Hak pilih/DPT	1371
Hadir dan menggunakan hak pilihnya	1101
Suara tidak sah	0
Suara sah	1101

Pada **Tabel 1** jumlah hak pilih terdapat 1371 orang yang terdaftar. Juga yang menggunakan hak pilihnya sekitar 1101 orang. Dapat disimpulkan persentase partisipasi yang terjadi pada pemilihan tersebut. Sehingga 80% persentase yang didapat dari partisipasi pemilihan kepala desa.

### 3.2 Ikut Kegiatan Kampanye

Kegiatan kampanye dilangsungkan dengan tujuan mencari dukungan. Ada 5 calon yang sedang berlomba memikat hati masyarakat untuk memilihnya. Bagi masyarakat yang sudah menentukan pilihannya mulai mengajak yang lain untuk menyatukan suara.

Pada pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2018 yang diselenggarakan serentak di Desa Sidomulyo, berdasarkan keterangan bapak Heri sebagai kepala seksi pemerintahan Dinas Pemberdayaan Desa yang hadir mengatakan bahwa:

“Panitia pemilihan beserta Panitia Pengawas berusaha dengan maksimal untuk memberikan sosialisasi yang bersifat pendidikan politik serta mengadakan kampanye. Sosialisasi dan kampanye yang diselenggarakan merupakan bentuk kegiatan untuk memberikan informasi dan pemahaman kepada para pemilih yang tujuannya untuk meyakinkan para pemilih melalui visi dan misi masing-masing calon kepala desa.”

Dari pernyataan tersebut pihak panitia memfasilitasi para calon untuk berkampanye. Kampanye dilakukan terbuka dengan poster dan panggung orasi. Berdasarkan wawancara dengan salah satu pendukung yang juga merupakan warga Desa menyatakan bahwa:

“Saya dan yang lain ikut terus kemana pak Dayat pergi pada saat akan pemilihan. Paling puncaknya pada saat siang hari 2 hari sebelum pemilihan pak Dayat mengumumuskan warga disitu kami selalu berada di belakang pak Dayat untuk mendukung beliau.”

Dari pernyataan tersebut disimpulkan bahwa dalam mendukung calonnya masyarakat memberikan dukungan dengan ikut dalam kampanye dari para calon kepala desa. Warga yang aktif memeriahkan suasana demokrasi dengan hadir mereka disetiap kegiatan dari para calon kepala desa menjadi hal positif.

Tanpa adanya paksaan masyarakat mau melakukannya hal menentukan bahwa partisipasi masyarakat. Masyarakat hadir dan berpartisipasi dalam bentuk kampanye.

### **3.3 Mengawasi Pemberian dan Penghitungan Suara**

Panitia bertugas mengawal jalannya pemilihan dari pemungutan, penghitungan dan pemutusan. Panitia bertugas mengawal jalannya pemilihan dari pemungutan, penghitungan dan pemutusan. Hal ini tidak hanya dilakukan oleh panitia para masyarakat pendukung ikut hadir dalam proses penghitungan Hal ini tidak hanya dilakukan oleh panitia para masyarakat pendukung ikut hadir dalam proses penghitungan. sebagai masyarakat yang baru saja mendapat pemimpin sesuai dengan pilihannya yang mereka kawal dari awal proses pemungutan suara hingga penghitungan selesai. Partisipasi yang harus diberi apresiasi dalam proses

pemilihan umum terendah yaitu pemilihan kepala desa. Hal tersebut menyatakan bahwa masyarakat **berpartisipasi** dalam pengawasan pemilihan kepala desa

### **3.4 Mengajak Seseorang Untuk Mendukung Calon Yang Didukung**

Mengajak warga lain untuk ikut mendukung calon yang ia dukung merupakan salah satu cara efektif untuk menarik massa. Dengan penyebaran dari mulut satu ke telinga satu, hingga dari perkumpulan satu ke perkumpulan yang lain. Informasi tentang calon akan lebih mudah tersebar. Bukan hanya para calon yang aktif dalam mencari dukungan tetapi para pendukung juga aktif dalam melakukan penyebaran informasi-informasi tentang kebaikan atau visi-misi dari para calon yang disampaikan dengan kalimat yang sehari-hari. Berdasarkan wawancara salah satu warga, bapak Husen mengatakan bahwa:

“Orang-orang saling berdebat sendiri di mana-mana, seperti di warung kopi waktu malam hari. Mereka saling membaguskan nama calon-calon yang didukungnya waktu itu. Ada juga waktu pagi di pasar dadakan para pedagang dan pembeli juga membicarakan tentang siapa yang akan menang. Kemudian pada waktu yasin dan tahlil di malam hari juga membicarakan hal tersebut. Yang seperti ini semakin ramai ketika semakin mendekati hari pemilihan”.

Dari wawancara salah satu warga yang mendukung calon mengatakan bahwa penyebaran informasi tentang calon berlangsung secara nonformal seperti dari mulut ke mulut, pada warung kopi di malam hari, pasar dadakan di pagi hari dan dari golongan organisasi keagamaan.

Mengajak seseorang untuk mendukung calon yang didukung menjadi salah satu bentuk partisipasi dalam proses pemilihan umum. Pada Desa Sidomulyo para warganya melakukan salah satu bentuk partisipasi tersebut, sehingga masyarakat Desa Sidomulyo berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa.

### **3.5 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Faktor paling utama yaitu usia dari pemilih. Usia menjadi faktor yang mempengaruhi. Tingkat kedewasaan menjadi hal dasar untuk kestabilan emosi dan mengerti nilai-nilai moral. Sehingga dengan usia yang matang dapat memilih dengan tepat dan juga memiliki kesadaran untuk hadir dan berpartisipasi. Para pemilih usia muda yang ada di Desa Sidomulyo begitu antusias karena merupakan hal yang baru bagi mereka.

Diperkuat dengan pendapat dari Andri dalam jurnalnya yang mengatakan masyarakat kampung memiliki karakteristik masyarakat yang berbeda-beda, salah satunya adalah perbedaan generasi (usia) sangat menentukan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam program masyarakat (Andri Irawan2019).

#### **IV. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan mengenai partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Serentak Tahun 2018 dengan sistem E-voting Desa Sidomulyo Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. Partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa dengan sistem E-voting Tahun 2018 di Desa Sidmoulyo Kabupaten Sidoarjo sudah memenuhi target yang diharapkan oleh pemerintah karena Daftar Pemilih Tetap (DPT) menggunakan hak pilihnya, calon kepala desa yang tidak sesuai dengan keinginan masyarakat, sosialisasi dan kampanye yang dilaksanakan secara aktif dan merata keseluruhan lapisan masyarakat.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu, biaya dan kondisi pandemi Covid-19

**Arah Masa Depan Penelitian(*Future Work*).** Penulis menyadari bahwa penelitian akan berguna dimasa depan dan menjadi tolak ukur. Penggunaan E-voting dimasa pandemi dalam pemilihan menjadi pilihan yang tepat dalam pencegahan Covid-19.

#### **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih terutama kepada Kabid Pemerintahan desa Kabupaten Sidoarjo dan Kasi Pemerintahan desa Desa Sidomulyo yang membimbing dalam pelaksanaan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam penelitian dan pembuatan laporan.

#### **VI. DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto. 2010. *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Efriza. 2012. *Political Explore*. Bandung: Alfabeta



- Fernandes. 2017. *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. Bandung: Alfabeta.
- Irene, Siti. 2011. *Desentralisasi dan partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kothari.2004. *Research Methodology:Methods & Techniques New Age International*. (P) New Delhi: Limited Publihsers.
- Kristin G Esterberg. 2002. *Qualitative Methods Ins Social Research*. New York: McGraw Hill
- Kuhon,Ofilus. 2013 “*Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa*” Peneliti Desa Mahasiswa Program Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Mas’oed, Mochtar dan Mac Andrews. 2000. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Muhammad Irwan dan Zainal Arifin dan Yulianto. 2017 *Rancang bangun e-voting dengan menggunakan keamanan algoritma rivest shamir adleman (rsa) berbasis web (studi kasus : pemilihan ketua bem fmipa)*. Jurnal Informatika Mulawarman, Vol.11.
- Rokhman, A. 2011. “.*PROSPEK DAN TANTANGAN PENERAPAN E-VOTING DI INDONESIA*” dalam Seminar Nasional Demokrasi dan Masyarakat Madani, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Juli 2011.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penulisan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono.2014.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabedta.

Sugiyono.2017.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:Alfabedta.

Sumodiningrat, Gunawan, & Agustian, Ary Ginanjar , 2008. *Mencintai Bangsa dan Negara Pegangan dalam Hidup Berbangsa dan Bernegara di Indonesia*. Bogor::PT. Sarana Komunikasi Utama.

Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.

Widjaja. 2002. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.Irawan, Andri. “*Model Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Siaga Aktif di Kampung Salor Indah Distrik Kurik Kabupaten Merauke*”*Jurnal Sospol*, Vol 5 No 1 (Januari-Juni 2019), Hlm 40-60